

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh (*holistic*), dimana susasana, tempat dan waktu yang berkaitan dengan tindakan itu menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel dan hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Sedangkan ciri pendekatan kualitatif menurut *finlay*, yaitu:

1. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan.
2. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain.
3. Penelitian bersifat inductive, exploratory, dan hypothesis-generating,
4. Peranan makna (meaning) dan interpretasi.
5. Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Teori Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 91-92.

satu peristiwa³. Sedangkan subjek yang akan diteliti adalah UD.MUGI SUBUR.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Peneliti mendapatkan informasi dengan mengali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, seorang penalti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian, lokasi penelitian adalah UD.MUGI SUBUR yang berada di desa Tegalan Kecamatan Kandat kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber data

Sumber data utama dalam penelitin kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

sumber data lainnya.⁵ Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer atau dua tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari. Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan penjual dan pembeli di UD. MUGI SUBUR.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau suka memperoleh sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu dapat langsung dari sumber data primer.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu member keterangan, atau data pelengkapan sebagai bahan pembanding.⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 114.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka.⁷

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang praktek jual beli bibit tanaman di UD. MUGI

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

SUBUR. Maka metode ini penulis lakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Narasumber dari penelitian ini adalah seorang penjual atau pemilik UD. MUGI SUSBUR, 3 orang pembeli, dan 6 orang karyawan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai proses transaksi jual beli di UD.MUGI SUBUR. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung proses produksi bibit tanaman, transaksi jual beli, dan proses pengiriman.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁹

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researc* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, "Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut."¹⁰

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk mempetoleh data tentang dokumen ditempat penelitian, yaitu meliputi profil dan sejarah berdirinya UD. MUGI SUBUR di desa Tegalan kecamatan Kandat kabupaten Kediri, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data

¹⁰Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 87.

mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo. Dalam hal ni penulis memilih data-data yang penting terkait praktek jual beli di UD. MUGI SUBUR.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membuat peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian proses jual beli UD. MUGI SUBUR.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹² Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudahan lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung

¹² Mathew B. Miles, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19.

pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk mendapatkan keabsahan data atas kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan kedalam pengamatan atau kedalam observasi.

2. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutupo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat

¹³ Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap peerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁵

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁶

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁷

¹⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

